



Aplikasi Keuangan untuk Sekolah Persyarikatan Muhammadiyah Kota Makassar

Muchriady Muchran¹, Andi Hakib², M. Yusuf. K³, Masrullah⁴, Muchriana Muchran⁵, Akbar Mubarak⁶

¹Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No.259. Makassar. Indonesia.

²Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No.259. Makassar. Indonesia

³Ekonomi Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No.259. Makassar. Indonesia.

⁴Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No.259. Makassar. Indonesia

⁵Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No.259. Makassar. Indonesia

⁶Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No.259. Makassar. Indonesia

*Email koresponden: muchranmuchriana@gmail.com

ARTIKEL INFO

Article history

Received: 17 Agu 2025

Accepted: 8 Okt 2025

Published: 30 Nov 2025

Kata kunci:

Aplikasi Keuangan,
Digitalisasi Sekolah,
Transparansi
Keuangan,

Keywords:

Financial Application,
Financial Transparency,
School Digitalization

ABSTRAK

Latar Belakang: Pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan sumber daya manusia, dan sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Makassar memegang peranan penting dalam mencetak generasi bangsa yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Namun, dalam pengelolaan keuangan, masih ditemukan berbagai kendala, seperti pencatatan manual, penggunaan sistem sederhana seperti Microsoft Excel, dan keterbatasan pelaporan keuangan yang berdampak pada transparansi dan efisiensi. **Tujuan:** dari kegiatan ini adalah mengembangkan dan mensosialisasikan aplikasi keuangan digital terintegrasi guna meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi keuangan di sekolah-sekolah Muhammadiyah. **Metode:** yang digunakan berupa pelatihan dan pendampingan kepada 15 sekolah mitra Muhammadiyah dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung penggunaan aplikasi. **Hasil:** menunjukkan bahwa peserta pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi dan memahami pentingnya digitalisasi. Aplikasi ini membantu dalam percepatan pelaporan, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap pengelolaan dana pendidikan. Dengan pendekatan berkelanjutan dan dukungan tim pengabdian, digitalisasi keuangan diharapkan mampu mendorong tata kelola sekolah yang lebih baik secara menyeluruh.

ABSTRACT

Background: Education plays a strategic role in human resource development, with Muhammadiyah schools in Makassar serving as key institutions in nurturing future generations grounded in Islamic values. However, several challenges persist in financial management, including manual bookkeeping, reliance on basic tools such as Microsoft Excel, and limited financial reporting that hampers transparency and efficiency. **Aims:** to develop and socialize an integrated digital financial application to enhance efficiency, accountability, and transparency in Muhammadiyah schools. **Method:** involved training and mentoring 15 partner schools of Muhammadiyah through participatory approaches and hands-on practice with the application. Findings indicated a high level of enthusiasm among participants, increased understanding of the importance of digitalization, and readiness to adopt the application in their respective schools. **Result:** The application facilitates faster reporting, minimizes errors, and improves stakeholders' trust in school financial governance. With sustained engagement from the service team, this financial digitalization is expected to support overall improvements in school management and educational quality.





PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam sektor pendidikan menjadi salah satu agenda global yang mendesak untuk diimplementasikan, terutama dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Menurut laporan UNESCO (2023), digitalisasi manajemen pendidikan dinilai mampu mendorong efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas, yang merupakan kunci keberlanjutan institusi pendidikan abad 21. Pemerintah Indonesia juga mendorong transformasi digital di sektor pendidikan melalui program digitalisasi sekolah sebagai bagian dari agenda Making Indonesia 4.0. Salah satu aspek penting dari digitalisasi ini adalah sistem informasi keuangan sekolah yang terintegrasi dan berbasis teknologi. Namun, tantangan dalam implementasi masih kerap muncul, seperti kesiapan sumber daya manusia (SDM), keterbatasan infrastruktur teknologi, dan resistensi terhadap perubahan (Kemendikbudristek, 2022; Bappenas, 2023). Selain tantangan infrastruktur dan SDM, adopsi digitalisasi keuangan juga menghadapi ancaman kejahatan siber (cybercrime) yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun kebocoran data (Muchran et al. 2024). Penerapan aplikasi keuangan sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor penerimaan teknologi, tetapi juga oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan yang menentukan kepuasan pengguna serta manfaat bersih sebagaimana ditegaskan dalam model kesuksesan sistem informasi (Delone & Mclean, 1992).

Sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Makassar, sebagai bagian dari jaringan pendidikan terbesar di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan staf keuangan menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah masih menggunakan metode pencatatan manual, Microsoft Excel sederhana, atau sistem keuangan yang hanya terbatas pada dana pemerintah seperti BOS. Dampaknya adalah keterlambatan pelaporan, tingginya potensi kesalahan, rendahnya transparansi, dan tidak tersedianya data keuangan yang dapat digunakan secara strategis dalam pengambilan keputusan. Digitalisasi keuangan sekolah dinilai semakin penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan (Muchran, 2025).

Kegiatan pengembangan dan sosialisasi aplikasi keuangan untuk sekolah Muhammadiyah di Kota Makassar hadir untuk menjawab gap tersebut. Pentingnya aplikasi keuangan yang ringan dan ramah pengguna juga ditunjukkan dalam penelitian (Almuzakki et al., 2025). Kegiatan ini tidak hanya menawarkan solusi terhadap keterbatasan teknologi dan kapasitas SDM, tetapi juga menjadi terobosan baru (*novelty*) dengan menghadirkan aplikasi yang dirancang khusus untuk kebutuhan sekolah berbasis nilai-nilai Islam dan lokalitas Muhammadiyah. Tidak seperti sistem keuangan pemerintah yang bersifat umum, aplikasi ini memungkinkan integrasi antara keuangan rutin, dana masyarakat, dan laporan keuangan komprehensif berbasis web, dengan dukungan pelatihan langsung kepada operator sekolah. Pendekatan kolaboratif ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah sebagai mitra transformasi digital.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menciptakan ekosistem pengelolaan keuangan yang efisien, transparan, dan akuntabel melalui pengembangan aplikasi digital yang mudah diakses dan digunakan oleh sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Makassar. Urgensi kegiatan ini tidak hanya menjawab kebutuhan teknis manajemen keuangan, tetapi juga memperkuat kapasitas kelembagaan dalam menghadapi tantangan pendidikan masa depan. Diharapkan kegiatan ini mampu mendorong transformasi manajemen sekolah berbasis teknologi, memperkuat budaya



akuntabilitas, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan Muhammadiyah secara berkelanjutan.

MASALAH

Sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Makassar, yang memiliki peran penting dalam membina generasi muda melalui pendidikan berbasis keislaman dan kebangsaan, tengah menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan keuangannya. Bahkan, beberapa sekolah hanya menggunakan sistem pelaporan BOS online dari pemerintah, sementara transaksi non-BOS (misalnya, dana masyarakat atau sumbangan lainnya) belum terdokumentasi secara sistematis. Akibatnya, pencatatan keuangan menjadi terfragmentasi dan sulit diakses secara menyeluruh, sehingga menyulitkan dalam proses pelaporan, pengawasan, dan pengambilan keputusan strategis.

Kendala lain yang muncul adalah rendahnya kapasitas SDM dalam pengelolaan keuangan berbasis teknologi. Penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat individu dalam mengadopsi uang elektronik, sebab hal ini turut menentukan keberhasilan digitalisasi keuangan sekolah (Muchran et al., 2024). Sebagian besar staf administrasi sekolah tidak memiliki latar belakang keuangan atau teknologi informasi yang memadai, dan belum pernah mendapatkan pelatihan khusus dalam penggunaan aplikasi keuangan. Pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang keuangan dapat membantu dalam membuat keputusan (Rohma et al., 2025). Dalam beberapa kasus, proses rekapitulasi keuangan memerlukan waktu berhari-hari, dan seringkali ditemukan inkonsistensi dalam pelaporan karena faktor human error. Hal ini berisiko menimbulkan ketidakakuratan data, keterlambatan laporan, hingga potensi rendahnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tata kelola keuangan sekolah. Selain itu, belum adanya integrasi antara sistem keuangan dan non-keuangan seperti data siswa, absensi, atau kegiatan sekolah lainnya juga menjadi hambatan dalam membangun sistem informasi manajemen sekolah yang komprehensif.

Masalah-masalah tersebut menjadi sangat krusial karena berdampak langsung pada keberlanjutan program pendidikan di sekolah mitra. Ketidadaan sistem keuangan yang akuntabel dan transparan dapat menghambat pertanggungjawaban penggunaan dana pendidikan, baik kepada yayasan, orang tua siswa, maupun lembaga pengawas. Dalam konteks ini, kebutuhan utama mitra adalah tersedianya sistem aplikasi keuangan digital yang terintegrasi, mudah dioperasikan, mampu menyajikan laporan secara otomatis dan tepat waktu, serta dilengkapi dengan pelatihan intensif bagi operator sekolah. Kebutuhan ini selaras dengan tujuan kegiatan pengabdian, yaitu mendorong digitalisasi keuangan sekolah Muhammadiyah di Makassar sebagai bagian dari peningkatan kualitas tata kelola dan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, digunakan kombinasi beberapa metode, yaitu pendidikan masyarakat, pelatihan, difusi ipteks, advokasi, dan substitusi ipteks untuk menyelesaikan berbagai persoalan dan tantangan yang dihadapi oleh mitra, yakni sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Makassar dalam pengelolaan keuangan.

1. Pendidikan Masyarakat. Metode ini digunakan melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan kesadaran pihak sekolah tentang pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan. Pada tahap awal kegiatan, dilaksanakan sesi



penyampaian materi mengenai urgensi transparansi dan akuntabilitas keuangan serta peran teknologi informasi dalam mendukung tata kelola pendidikan yang baik. Kegiatan ini dirancang untuk membangun pemahaman awal dan menumbuhkan komitmen mitra terhadap perubahan sistem.

2. Difusi dan Substitusi Ipteks. Aplikasi keuangan yang dikembangkan merupakan produk ipteks yang difokuskan pada pengelolaan keuangan sekolah secara digital. Melalui metode difusi ipteks, aplikasi diserahkan kepada mitra sebagai solusi atas sistem lama yang tidak efisien. Dalam hal ini, dilakukan substitusi ipteks, yaitu menggantikan sistem manual dan semi-manual dengan sistem digital berbasis web yang modern dan user-friendly.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, serta kuesioner evaluasi pelatihan yang disebarkan kepada peserta. Data kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra, persepsi pengguna terhadap aplikasi, dan kendala implementasi. Sedangkan data kuantitatif dikumpulkan dari hasil pre-test dan post-test pelatihan, serta umpan balik peserta terkait efektivitas pelatihan dan penerapan aplikasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi perubahan perilaku, pemahaman, dan kesiapan mitra terhadap digitalisasi keuangan sekolah. Hasil analisis ini menjadi dasar penyusunan luaran ilmiah serta bahan evaluasi untuk pengembangan lanjutan aplikasi dan program pendampingan.

Kegiatan dilaksanakan di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dengan melibatkan 26 peserta dari 15 sekolah Muhammadiyah sebagai mitra. Lokasi utama pelaksanaan adalah Mini Hall FEB, Lt.7, Menara Iqra Unismuh Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model Solusi: Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Sekolah

Kegiatan ini menghasilkan model solusi berupa rekayasa sosial dan teknologi melalui pengembangan aplikasi keuangan digital sekolah berbasis web. Aplikasi ini dirancang untuk merespons kebutuhan nyata sekolah-sekolah Muhammadiyah dalam mengatasi tantangan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, sebagaimana juga ditemukan dalam studi oleh (Isma et al., 2024; Sipenji et al., 2024; Wardi et al., 2025) menyoroti peran teknologi dalam memperkuat pengelolaan keuangan, terutama di sekolah-sekolah yang mengimplementasikan digitalisasi. Model yang dikembangkan menggabungkan prinsip *simplicity-usability-accountability*. Fokus pengembangan diarahkan pada:

1. Kemudahan operasional bagi non-teknisi, dengan antarmuka sederhana.
2. Pemisahan akun keuangan BOS dan non-BOS
3. Fitur pelaporan otomatis (arus kas, laporan realisasi anggaran, neraca sederhana).
4. Backup cloud dan keamanan data.

2. Temuan Selama Pelaksanaan

Beberapa temuan penting selama kegiatan PkM, antara lain:

1. Kebutuhan akan pelatihan berulang (refresh training) sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan (Leuherly, 2024) yang memperlihatkan bahwa adopsi teknologi dalam pelatihan



karyawan—seperti e-learning, LMS, VR/AR—meningkatkan aksesibilitas, personalisasi, dan efektivitas pembelajaran pelatihan.

2. Sekolah yang sebelumnya menggunakan pencatatan manual menunjukkan resistensi awal, namun setelah simulasi dan demonstrasi penggunaan aplikasi, mereka mulai menyadari nilai tambahnya terhadap efisiensi kerja. (Sanoto et al., 2025) menggambarkan bagaimana sekolah dasar yang awalnya menerapkan sistem manual, setelah mengalami adaptasi dengan fitur-fitur digitalisasi melalui simulasi dan observasi, mulai menyadari manfaat signifikan berupa efisiensi administratif dan kemudahan monitoring.
3. Staf keuangan lebih mudah memahami logika sistem ketika pendekatan pelatihan dilakukan dengan simulasi kasus nyata (real-case-based learning), bukan hanya teori. (Wardi et al., 2025) menunjukkan bahwa kursus berbasis simulasi komputer dalam pendidikan manajemen meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan aktif peserta, dan efektivitas pengajaran berupa pembelajaran yang diarahkan pada tindakan nyata.

3. Keunggulan dan Kelemahan Aplikasi (Luaran)

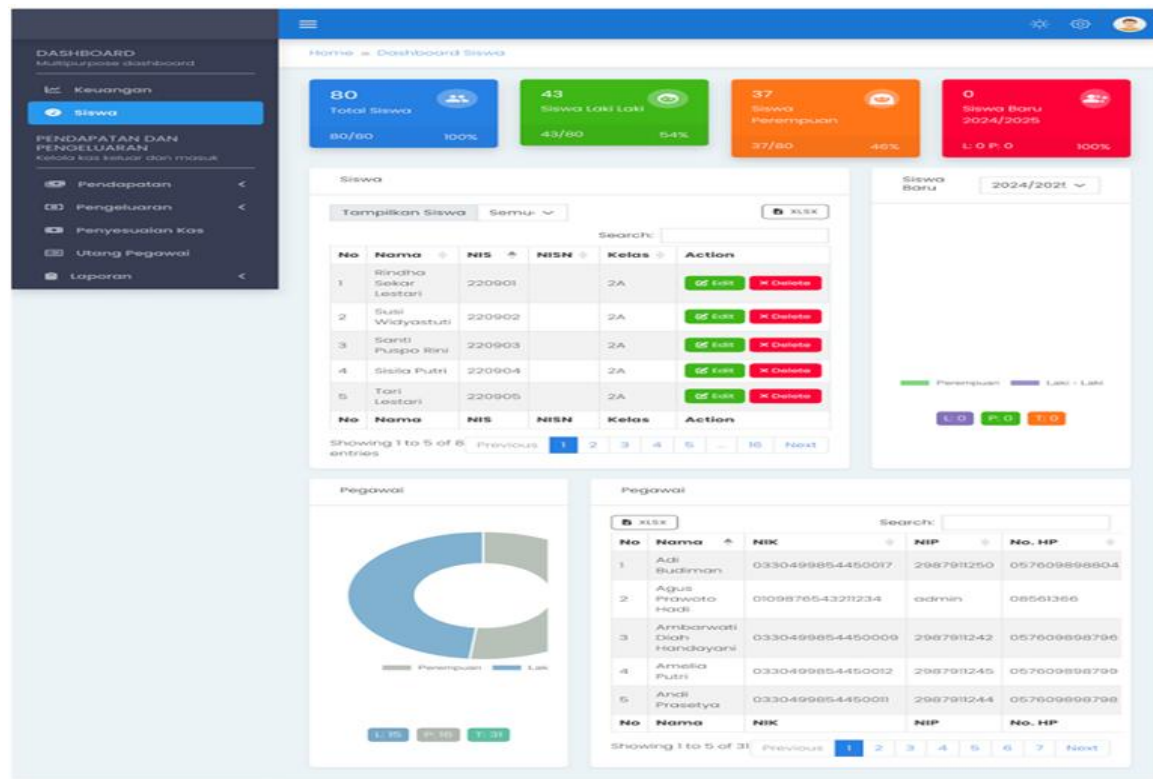
Keunggulan:

1. Terintegrasi dan efisien: Data keuangan masuk dan keluar dapat diakses secara real-time.
2. Transparan dan akuntabel: Dapat diakses oleh kepala sekolah atau pengurus yayasan tanpa perlu mencetak laporan manual.
3. Adaptif terhadap kebutuhan sekolah: Modul aplikasi dapat disesuaikan dengan format pelaporan
4. Skalabilitas: Aplikasi berbasis cloud memungkinkan ekspansi ke sekolah lain tanpa perlu instalasi lokal.

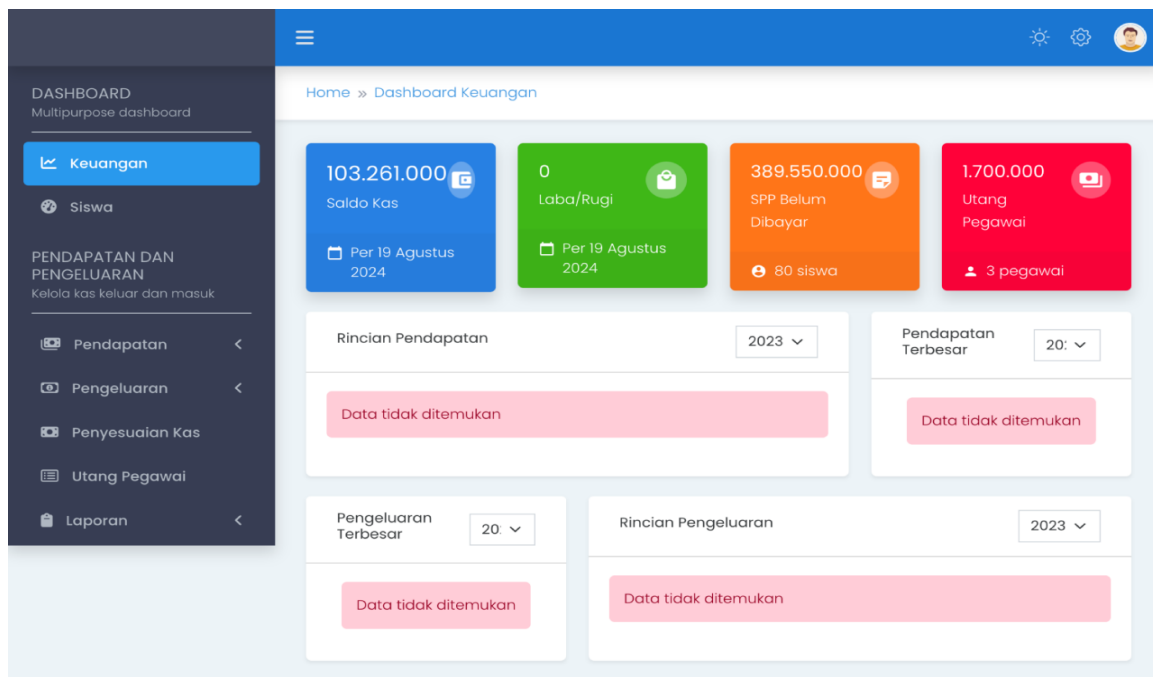
Kelemahan:

1. Ketergantungan terhadap jaringan internet menjadi hambatan utama di sekolah-sekolah yang berada di wilayah pinggiran dengan koneksi tidak stabil.
2. Keterbatasan digital literacy pada beberapa operator sekolah menyebabkan proses adopsi tidak merata.

4. Dokumentasi Visual dan Tabel



Gambar 1. Tampilan System Dashbord Siswa



Gambar 2. Tampilan System Dashbord



Gambar 3. Foto Kegiatan Pelatihan dan Simulasi Aplikasi

5. Tingkat Kesulitan dan Peluang

Pelaksanaan kegiatan menghadapi tingkat kesulitan sedang, utamanya dalam aspek:

1. Perbedaan latar belakang digital peserta, memerlukan pendekatan pelatihan bertingkat.
2. Penguatan komitmen pasca-pelatihan, beberapa sekolah masih ragu untuk mengganti sistem lama.

Namun demikian, peluang adopsi aplikasi ini cukup besar, karena sekolah mitra menyatakan minat untuk mengimplementasikan aplikasi dengan beberapa masukan yang diberikan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengembangan dan sosialisasi aplikasi keuangan untuk sekolah-sekolah Persyarikatan Muhammadiyah di Kota Makassar berhasil mencapai target yang direncanakan, baik dari segi jumlah partisipan, keterlibatan aktif dalam pelatihan, maupun ketertarikan terhadap implementasi sistem digital. Permasalahan faktual terkait pengelolaan keuangan manual, keterbatasan SDM, dan rendahnya transparansi berhasil dijawab melalui metode pelatihan, simulasi ipteks, dan advokasi yang tepat sasaran. Aplikasi yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi pencatatan, mempercepat pelaporan, serta memperkuat akuntabilitas keuangan sekolah. Dampak positif kegiatan ini terlihat dari meningkatnya kesadaran dan kesiapan sekolah untuk beralih ke sistem digital, serta terbukanya peluang replikasi sistem di sekolah Muhammadiyah lainnya. Untuk keberlanjutan program, disarankan adanya

Doi: <https://doi.org/10.22236/solma.v14i3.20507>

✉ solma@uhamka.ac.id | 3672



pendampingan lanjutan, peningkatan kapasitas SDM secara berkala, serta pengembangan fitur aplikasi yang lebih komprehensif sesuai dengan kebutuhan tata kelola keuangan sekolah berbasis digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada ajelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah bekerjasama dengan LPPM di Universitas Muhammadiyah Makassar atas dukungan pendanaan pada Hibah RISETMU dan kepercayaan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh kepala sekolah, staf keuangan, serta guru-guru di sekolah-sekolah Persyarikatan Muhammadiyah Kota Makassar yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung penuh selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa kami menyampaikan apresiasi kepada tim pelaksana dan mahasiswa yang terlibat dalam proses pengembangan dan pelatihan aplikasi keuangan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, F. (2023). *Financial Literacy's Impact on Decision-Making Process: An Exploratory Study In Algeria*.
- Almuzakki, M. Z., Nugroho, H., Oktafiani, I., Ephraim, D., Alexander, C. Z., Tarigan, C. A. P., & Zakiah, Z. (2025). Pengembangan Aplikasi Pencatatan Keuangan Ringan dan Mobile-Friendly Berbasis Website Untuk Unit Usaha Mikro. *Jurnal SOLMA*, 14(2), 2695–2705. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i2.18968>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- Isma, A., Nurul Aditya Pratiwi, Miftahul Janna Awaliyah, Roman Febrian Dasmase, & Aprilia Manda Putri. (2024). Optimizing School Financial Management: The Role of Financial Information Systems in Education. *Journal of Embedded Systems, Security and Intelligent Systems*, 47–54. <https://doi.org/10.59562/jessi.v5i1.1244>
- Leuhery, F. (2024). The Role of Technology in Employee Training and Development: A Systematic Review of Recent Advances and Future Directions. *Management Studies and Business Journal (PRODUCTIVITY)*, 1(3), 369–385. <https://doi.org/10.62207/jmnzaw55>
- M, A. K. K., & Srinivasa, N. (2025). The Impact of Financial Literacy on Personal Financial Decision-Making: A Study with Students. *Journal of Research in Vocational Education*, 7(1), 35–39. [https://doi.org/10.53469/jrve.2025.7\(01\).08](https://doi.org/10.53469/jrve.2025.7(01).08)
- Muchran, M. (2025). *An Integrated Model for Analyzing the Sustainability of School Financial Digitalization*.
- Muchran, M., Khairudin, N. S., & Arizah, A. (2024). *Integration of the UTAUT 2 Model and Awareness of Cybercrime as the Moderating Variable of Cashless Adoption in Indonesia*.
- Muchran, M., Muchran, M., Aarsal, M., Badollahi, I., Muchran, M., & Insirat, M. N. (2024). *A Test of the Planned Behavior Theory: The Impact on Behavior in the Implementation of Central Bank Digital Currency in Indonesia*.



- Munawar, S. (2023). Effect of Financial Literacy on Financial Decision and Consumer Behavior. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 11(2). <https://doi.org/10.52131/pjhss.2023.1102.0556>
- Rohma, N. N., Salim, A., & Sudaryanti, D. (2025). Sosialisasi Literasi Keuangan dalam Membangun Fondasi Keuangan yang Kuat pada Generasi Z di Kota Malang. *SOLMA*, 14(2).
- Sanoto, H., Kusuma, D., Paseleng, M. C., & Triwijayanti, N. (2025). Digitalizing School Management: Achieving Excellence through Technology Integration in Primary Schools in Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 478–488. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i1.6341>
- Sipenji, N. W., Tibbs, C. Y., & Sindani, M. N. (2024). Effect of Digital Financial Management System on Accountability of Public Secondary Schools in Bungoma County, Kenya. *African Journal of Empirical Research*, 5(2), 832–842. <https://doi.org/10.51867/ajernet.5.2.73>
- The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. (2003). *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Wardi, Moh., Lidia Candra Sari, Supandi, Ismail, Moh Zainol Kamal, Hodairiyah, & Irawati, S. (2025). Digital Transformation of Islamic Boarding School Financial System; Formulation, Implementation and Evaluation. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(4), 461–482. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i4.1388>